

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu komoditas pangan strategis di Indonesia setelah padi. Kebutuhan jagung terus meningkat seiring berkembangnya industri pangan dan pakan ternak. Penggunaan benih jagung hibrida menjadi salah satu upaya meningkatkan produktivitas tanaman. Benih jagung hibrida memerlukan teknik Produksi yang tepat untuk menjaga kemurnian genetik dan viabilitas benih. Dalam proses produksi benih, pengelolaan isolasi, penyerbukan, *detasseling*, serta pengawasan mutu menjadi faktor penting. Varietas Jendral merupakan salah satu varietas jagung hibrida yang dikembangkan untuk produktivitas tinggi dan adaptasi luas. Oleh karena itu, evaluasi teknik Produksi benih F1 jagung hibrida sangat diperlukan guna mengetahui efektivitas proses produksi benih di perusahaan.

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang berfokus pada penguasaan keahlian spesifik dan standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan berbasis IPTEKS yang dapat mendorong mahasiswa untuk mandiri dalam berkarya maupun berwirausaha. Kurikulum yang diterapkan di Politeknik Negeri Jember juga berorientasi pada penguatan keterampilan praktis dan dasar ilmu pengetahuan, yang memiliki tujuan untuk mahasiswa lulusannya memiliki daya adaptasi tinggi terhadap perubahan zaman. Salah satu skema pembelajaran yang membantu kegiatan ini adalah kegiatan magang.

Magang industri merupakan metode pembelajaran berbasis pengalaman yang dilakukan diluar kegiatan akademik dan praktikum kampus. Sebagai skema pembinaan terpusat, kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan nyata mengenai lingkungan, etika, serta budaya kerja yang tidak didapatkan sepenuhnya di bangku perkuliahan. Selaras dengan kompetensi pada program studi Teknik Produksi Benih (TPB), pemilihan lokasi magang dilakukan dengan selektif untuk

memastikan kesesuaian keahlian. Dalam hal ini, PT. Sage Mashlahat Indonesia di Banyuwangi dipilih sebagai mitra industri yang relevan. Melalui magang di instansi tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menguasai praktik dan proses produksi benih jagung hibrida secara mendalam sebagai bekal kesiapan sebagai bekal memasuki dunia kerja profesional.

PT Sage Mashlahat Indonesia adalah perusahaan perbenihan padi inbrida dan jagung hibrida. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Iswadi Idris pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan badan usaha Persekutuan Komanditer (CV) dan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) pada tanggal 5 Januari 2023. PT Sage Mashlahat Indonesia beroperasi di Jl. Prajurit Sakur No 254 Sukomaju Kec. Srono Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Melalui program ini, mahasiswa dibekali keterampilan praktis dengan terjun secara langsung ke lapangan guna mendalami seluruh mata rantai produksi benih, mulai dari pengolahan lahan dan pengujian laboratorium hingga strategi pemasaran.

Berdasarkan uraian diatas, guna mendalami aspek pengolahan benih jagung hibrida selama empat bulan masa magang, saya berminat menyusun laporan dengan judul " Teknik Produksi Benih F1 Jagung Hibrida (*Zea Mays* L.) Varietas Jendral Di PT Sage Mashlahat Indonesia ". Melalui penyusunan laporan ini, diharapkan saya dapat mengintegrasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik nyata di industri, sekaligus menambah wawasan mengenai dinamika kerja di perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan magang yang dilakukan di industri benih dibagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang:

1. Mampu memberikan mahasiswa pemahaman dan wawasan terhadap produksi benih jagung hibrida.
2. Mampu meningkatkan referensi mahasiswa dalam pengembangan teknik budidaya benih.
3. Memberikan pengalaman kerja lapang bagi mahasiswa.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu mengetahui teknik produksi benih jagung hibrida varietas jendral.
2. Mahasiswa mampu mengevaluasi tahapan produksi benih jagung hibrida
3. Mahasiswa mampu mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan produksi benih.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu berpikir kritis dan dapat menyusun alasan logis terhadap kegiatan yang dikerjakan serta dituangkan dalam bentuk laporan.
2. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus menguasai keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan dan kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilakukan di PT. Sage Mashlahat Indonesia yang beralamatkan di Jl. Prajurit Sakur No 254 Sukomaju Kec. Srono Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.4.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilakukan mulai tanggal 2 februari 2026 sampai 2 Juni 2026 dengan ketentuan jam kerja: Senin – Sabtu pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Diskusi dan Pengenalan

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan mengenai produksi benih jagung hibrida dan melukan diskusi secara langsung dengan narasumber, baik pembimbing lapang ataupun staff yang berada di PT. Sage Mashlahat Indonesia.

1.5.2 Praktik Lapang

Kegiatan Ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapang untuk melakukan jenis kegiatan produksi benih maupun pengujian mutu benih yang didampingi oleh pembimbing lapang dan dapat mahasiswa menerapkan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah.

1.5.3 Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung kepada narasumber atau pembimbing lapang, analis, dan para staff yang ada di PT. Sage Mashlahat Indonesia.

1.5.4 Demonstrasi

Metode ini mencakup langsung berbagai kegiatan di lapang mengenai teknik aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

1.5.5 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa megumpulkan informasi penunjang dari literatur melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya.